

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani ataupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berkelanjutan.”<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.”<sup>2</sup>

Dalam menumbuhkan tingkat konsentrasi dan daya ingat seorang anak dalam belajar di sekolah, juga dapat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak di sekolah. Mengingat pembelajaran di sekolah yaitu dengan belajar sambil bermain, maka dari itu seorang guru harus mempunyai keterampilan yang matang. Adapun keterampilan yang harus dimiliki guru dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Konsentrasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Konsentrasi penuh pada seorang anak akan membuat anak tersebut dapat menangkap hal-hal yang penting dari pembelajaran yang sedang disampaikan. Hal ini bermakna bahwa konsentrasi dapat membuat seseorang menguasai apa yang dipelajarinya, karena dengan konsentrasi anak akan menjadi terfokus terhadap kegiatan yang sedang dilakukannya.

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, ed. Uce rahmawati and Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h. 16

<sup>2</sup> Mariana Putri Manurung, Dorlince Simatupang, “*Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita Di TK ST Theresia Binjai,*” *Jurnal Usia Dini*, vol. 5, no. 1 (2019): 65. h. 58.

Konsentrasi anak adalah suatu keadaan dimana anak dapat memfokuskan pikirannya dalam melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang diperintahkan oleh gurunya di kelas. Untuk anak usia prasekolah kurangnya konsentrasi dapat dilihat dari bagaimana anak tersebut di sekolah. Pemandangan anak-anak TK yang tidak bisa duduk diam di kelas adalah biasa, memandangi sebagian besar aktivitas anak usia prasekolah melibatkan gerak fisik dan bermain. Agak sulit bagi mereka ketika harus duduk diam dalam waktu lama dan berkonsentrasi. Sepertinya setiap anak dilengkapi dengan energi yang tak ada habis-habisnya untuk terus bergerak dengan lincahnya. Seperti contoh berlari-lari di dalam kelas, mengganggu temannya yang sedang belajar, dan asik sendiri dengan dirinya. Meskipun begitu anak-anak usia prasekolah boleh diajarkan untuk duduk diam dan memperhatikan. Untuk anak usia TK dituntut untuk tidak lagi ribut atau berlarian di kelas, namun tentunya pengenalan itu hanya dilakukan secara bertahap. Kita tidak bisa memaksakan anak untuk langsung disuruh duduk diam dan berjalan-jalan di kelas.

Pembelajaran di Taman kanak-kanak tidak lepas dari metode-metode yang dipergunakan. Metode-metode yang digunakan harus sesuai bagi Anak TK, karena menguatkan anak satu dengan anak yang lainnya saling berinteraksi dan lebih memenuhi kebutuhan atau minat anak. Salah satu metode di TK yang tidak asing lagi yaitu metode bercerita, metode ini sering digunakan di sekolah-sekolah di TK, baik TK yang berada di perkotaan ataupun TK yang berada di pedesaan.

Metode bercerita sering digunakan karena mudah untuk diimplementasikan kepada anak-anak, dengan metode bercerita anak-anak diajak untuk berimajinasi dan berkonsentrasi terhadap cerita yang disampaikan oleh guru. Melalui metode bercerita anak-anak bisa memperoleh kosa kata baru, tetapi dengan bercerita seorang guru harus bisa menguasai isi cerita dan alur ceritanya, jangan sampai berakibat negatif kepada anak. Dengan tujuan melatih daya tangkap anak, melatih daya pikir, melatih daya konsentrasi, membantu perkembangan fantasi/imajinasi anak, menciptakan suasana menyenangkan dan akrab di kelas. Saat guru menyampaikan cerita hendaknya memperhatikan kata dan kalimatnya, apakah kata atau kalimat tersebut dapat

dipahami oleh anak atau tidak. Guru biasanya juga menggunakan media pendukung untuk bercerita, agar anak-anak tertarik dengan cerita yang disampaikan. Intonasi suara juga diperlukan untuk menambah ketertarikan anak terhadap cerita tersebut. Selain metode bercerita, metode yang digunakan di TK yaitu metode bercakap-cakap, demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas, bermain peran, dan karyawisata. Melalui bercerita dapat menyampaikan pesan-pesan moral secara lisan kepada anak. Allah SWT sesungguhnya telah mengenalkan metode pembelajaran seperti ini kepada Rasulullah SAW seperti firman-Nya yang termaktub dalam al-Qur'an surat Hud 11 ayat 120:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْ بَاءَ الرَّسُولِ بِمَا نُنَبِّئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ  
الْحَقُّ وَ مَوْعِظَةٌ وَّذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman”*.<sup>3</sup>

Adapun cerita merupakan sebuah metode komunikasi maupun interaksi yang sudah berlaku dari generasi ke generasi, bahkan dalam Islam metode bercerita adalah metode pendidikan yang tertua sepanjang sejarah kehidupan manusia, sebagaimana Allah menggunakan metode cerita tersebut dalam mendidik manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran Surat Yusuf ayat 111 bahwa: *“Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal (al-qur'an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”*

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa metode bercerita ini sangat memberikan pengaruh terhadap konsentrasi anak khususnya dalam pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. h. 236

Menurut wawancara penulis dengan kepala TK ABA Semanggi Ibu Maftuhah Hikmah.S.Pd, bahwa metode bercerita adalah suatu metode untuk menyampaikan cerita secara lisan, jika suasana kelas bosan dan anak tidak fokus saat mengikuti pelajaran, maka seorang guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif diantaranya yaitu dengan metode bercerita, metode bercerita sendiri bisa menggunakan buku cerita ataupun media yang lainnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis metode bercerita terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah?
2. Adakah hubungan metode bercerita terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian kabupaten Lampung tengah?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui analisis metode bercerita terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui hubungan metode bercerita terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian kabupaten Lampung tengah.

## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Memperoleh pengetahuan lebih dalam khususnya mengenai konsentrasi belajar pada anak sehingga penulis juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Hubungan metode bercerita terhadap konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Konsentrasi belajar anak usia dini di TK ABA Semanggi Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.